

**RENCANA STRATEGIS
AKADEMI KEBIDANAN
YLPP PURWOKERTO
TAHUN 2017-2022**

**AKADEMI KEBIDANAN YLPP
PURWOKERTO**

Jl. K.H. Wahid Hasyim 274 A Purwokerto 53144

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna melaksanakan tujuan pendidikan tersebut, diantaranya diselenggarakan melalui jalur pendidikan di sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan yang terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional.

Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

Dengan mengacu kepada jenjang Pendidikan Tinggi, dimana Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto sebagai satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang harus mengarahkan penyelenggaraannya dalam mewujudkan tujuan sebagai mana dimaksudkan diatas, maka disusunlah konsepsi penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian masyarakatnya yang menyeluruh untuk membangun tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta mewujudkan kemajuan di segala bidang yang salah satunya harus mampu menempatkan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto sebagai lembaga pendidikan yang maju dan berkembang sederajat dengan perguruan tinggi negeri atau swasta besar lainnya.

B. Pengertian

Rencana Strategis Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto merupakan pernyataan resmi Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan lembaga untuk masa lima tahun yang akan datang. Juga menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian

masyarakat di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dalam garis-garis besar sebagai pernyataan kehendak sivitas akademika dan tuntutan masyarakat yang disusun secara menyeluruh dan terpadu untuk mewujudkan Pendidikan Nasional.

C. Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto disusun dan ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi dan pelaksanaan Wawasan Almamater dengan tujuannya antara lain:

1. Meningkatkan mutu lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional
2. Menyenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
4. Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang baik
5. Meningkatkan jejaring kerja sama di tingkat nasional

D. Landasan Idiil, Struktural dan Operasional

Rencana Strategis Akbid Kebidanan YLPP Purwokerto disusun dengan berlandaskan pada :

1. Landasan Idiil dan Pancasila.
2. Landasan Struktural Konstitusional adalah UUD 1945
3. Landasan Operasional semua Peraturan Perundangan yang mengatur Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk pula Statuta Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dan semua Peraturan Ketua Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto, serta Peraturan dari Yayasan Lembaga Pendidikan Prada Purwokerto.

E. Sistematika

Naskah Rencana Straegis Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto ini disusun menurut sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN
2. BAB II KONDISI UMUM
3. BAB III VISI DAN MISI
4. BAB IV ANALISIS STRATEGIS
5. BAB V RENCANA KEGIATAN
6. BAB VI PENUTUP

BAB II

KONDISI UMUM

Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto telah mempersiapkan penyelenggaraan program pendidikan vokasi dan akademik, baik dari segi fisik maupun non fisik diantaranya kualifikasi tenaga pengajar, peningkatan jumlah mahasiswa dan lain sebagainya.

Pendirian Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto merupakan sumbangsih yang cukup besar dari Yayasan Lembaga Pendidikan Prada kepada daerah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih lagi bila mana lulusan-lulusan tersebut benar-benar dapat diandalkan kualitas pengabdianya kepada Bangsa dan Negara dan benar-benar mampu memberikan sumbangan pikiran yang kreatif, dinamis, dan aplikatif.

Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang sangat perlu ditingkatkan, terlebih lagi dirasakan adanya persaingan antar perguruan tinggi yang memerlukan penanganan secara serius supaya Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dapat lebih eksis dan berkembang di masa-masa mendatang.

Oleh karena itu di masa mendatang, penyelenggaraan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto akan diupayakan untuk mengarahkan kepada sistem pengelolaan yang lebih sungguh-sungguh, terpadu dan berkesinambungan guna memenuhi tuntutan pembangunan yang sarat berbagai permasalahan dan *persaingan (Total Quality Management)*.

Dengan kata lain pendidikan tinggi yang diselenggarakan perlu dikelola secara profesional melalui sistem manajemen yang profesional pula, sehingga dapat menjawab berbagai tantangan dan sekaligus peluang pembangunan nasional di era perdagangan bebas.

Profesional diartikan pengelolaan yang lebih teratur, terencana, terprogram, didukung oleh rencana pembiayaan guna inovasi sarana dan prasarana serta didukung oleh pembinaan SDM yang memiliki kemampuan manajerial dan akademik di tingkatnya masing-masing serta didukung oleh adanya kesejahteraan karyawan yang makin meningkat. Dengan demikian dapatlah diharapkan semua potensi yang ada di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto yang terlibat dalam manajemen perguruan tinggi akan dapat menjalankan tugas dan profesinya dengan sungguh-sungguh dan berkelanjutan.

Berkelanjutan diartikan agar strategi dan kebijaksanaan yang dirumuskan bersama dapat dilaksanakan secara mantap dan sesuai dengan aspirasi masyarakat,

sehingga dapat menjamin pelaksanaannya dan berkesinambungan di masa-masa yang akan datang. Walaupun ada beberapa perubahan, sifatnya adalah koreksi atas penyimpangan yang terjadi dalam perjalanan waktu atau menyesuaikan dengan perkembangan waktu.

Kondisi sistem Manajemen Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto yang ada sekarang ini dirasa masih jauh dari profesional yang diharapkan atau belum dapat memenuhi sepenuhnya persyaratan yang diinginkan. Oleh karena itu dipandang perlu mengadakan perubahan-perubahan, penyempurnaan- penyempurnaan serta menyusun rencana dan program yang lebih mantap.

Dari pembahasan di atas semakin jelas bahwa untuk melaksanakan sistem manajemen yang profesional pada suatu perguruan tinggi, maka yang pertama-tama diperlukan adalah rumusan yang jelas dan tegas tentang visi dan misi yang dipikul oleh perguruan tinggi (Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto), sehingga tujuan dan sasaran yang akan dicapai juga menjadi lebih luas lagi. Sesudah itu barulah disusun dan di rumuskan strategi dan kebijaksanaan yang akan di tempuh, termasuk kebijaksanaan yang dijadikan landasan. Berdasarkan strategi dan kebijaksanaan ini barulah dapat disusun suatu rencana strategi yang berisi baik untuk jangka Panjang (Rencana Induk), rencana jangka sedang (Rencana strategis) dan rencana jangka pendek (rencana Operasional) yang masing-masing harus terfokus pada target (idaman) jangka pendek dan akan digulirkan sesuai dengan perjalanan waktunya.

Semua program-program ini, khususnya jangka pendek (tahunan) diterjemahkan ke dalam susunan anggaran. Dengan demikian dapat dijamin bahwa tidak ada kegiatan yang tidak terprogramkan, sedangkan tidak ada program yang tidak ada anggarannya. Untuk program-program yang terkait dengan peningkatan daya tampung, peningkatan mutu dan efisiensinya dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat, maka anggarannya diterjemahkan dalam anggaran pembangunan atau investasi. Jadi dengan kata lain untuk pertumbuhan dan perkembangan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dimasa mendatang perlu direncanakan, diprogramkan dan disediakan pembiayaan sebagai investasi sistem manajemen yang profesional, dapat memperhitungkan “*feasibility*”nya lebih berhasil guna (“*effectiveness*”) dan berdaya guna (“*efficiency*”).

Sebagai langkah awal untuk mewujudkan profesionalisme dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto, maka terlebih dahulu faktor-faktor yang akan menjadi kendala atau pembatas untuk memasuki ketatnya persaingan antara perguruan tinggi yaitu faktor mutu (*quality*), faktor

harga (*price*), dan faktor pelayanan (*service*) harus benar-benar di tingkatkan dan menjadi andalan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto

Pada prinsipnya dengan adanya sarana dan prasarana yang telah di sediakan untuk kepentingan demi tegak teguhnya dan lancarnya proses mekanisme pendidikan pada Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto yang pada umumnya berupa *man, money dan materiil* dari Yayasan pengelola Perguruan Tinggi dimaksudkan sepenuhnya untuk dimanfaatkan menghasilkan tujuan pendidikan menjadi suatu faktor penentu dalam mengembangkan dan meningkatkan eksistensi Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dengan tidak melepaskan tanggung jawab limpahan tugas dan wewenang tersebut.

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN
AKADEMI KEBIDANAN YLPP PURWOKERTO

A. Dasar Penyusunan

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, seperti telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.
6. Surat Keputusan Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Prada Purwokerto tentang Statuta Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

B. Mekanisme Penyusunan

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dilakukan melalui beberapa tahapan. Setiap tahapan melibatkan beberapa personil struktural, pakar, alumni, *user*, dan beberapa *Stakeholder*. Tahapan penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim

Tim perumus visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dibentuk oleh Direktur yang terdiri atas: Pembantu Direktur 1, Pembantu Direktur 2, Pembantu Direktur 3, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M), Pusat Penjamin Mutu Internal (P2MI), Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan, Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Multimedia, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kebidanan.

2. Perumusan

Pembentukan tim perumus tersebut dilakukan melalui rapat Direktur. Hasil Rapat Ketua memutuskan sebagai tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

3. Perumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan, strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

Kegiatan perumusan dipimpin oleh Direktur dengan cara melakukan pertemuan rutin setiap hari selama 1 minggu.

4. Penyempurnaan Rumusan melalui *Workshop* dan Sosialisasi Struktural

Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang telah dirumuskan oleh tim perumus kemudian disempurnakan melalui kegiatan *workshop*. Kegiatan *workshop* dilakukan selama satu hari bersama semua dosen, *user*, alumni, dan *Stakeholder*. Kegiatan akhir *workshop* ini adalah ditetapkannya rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Penetapan pemberlakuan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dilaksanakan melalui Rapat senat. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi ini diberlakukan untuk tahun 2017-2022.

5. Diseminasi

Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian penyelenggaraan pendidikan di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto tersebut di atas diseminasikan ke semua lembaga yang berada di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Hal ini dilakukan agar masing-masing lembaga yang berada di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dalam menjalankan tugasnya selalu berorientasi pada visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang telah ditetapkan bersama.

C. Visi

Visi

Visi Akademi kebidanan YLPP Purwokerto adalah “terdepan dalam IPTEKS, Modern dan berakhlak mulia”

Misi

Akademi kebidanan YLPP Purwokerto untuk mencapai visi dibentuk misinya adalah :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas secara akademik dan akhlaq mulia.

- b. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ipteks sesuai dengan tuntutan zaman .
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang selalu merujuk pada perkembangan teknologi informasi sesuai ipteks

Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, maka Program studi kebidanan Program studi Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto menetapkan tujuan:

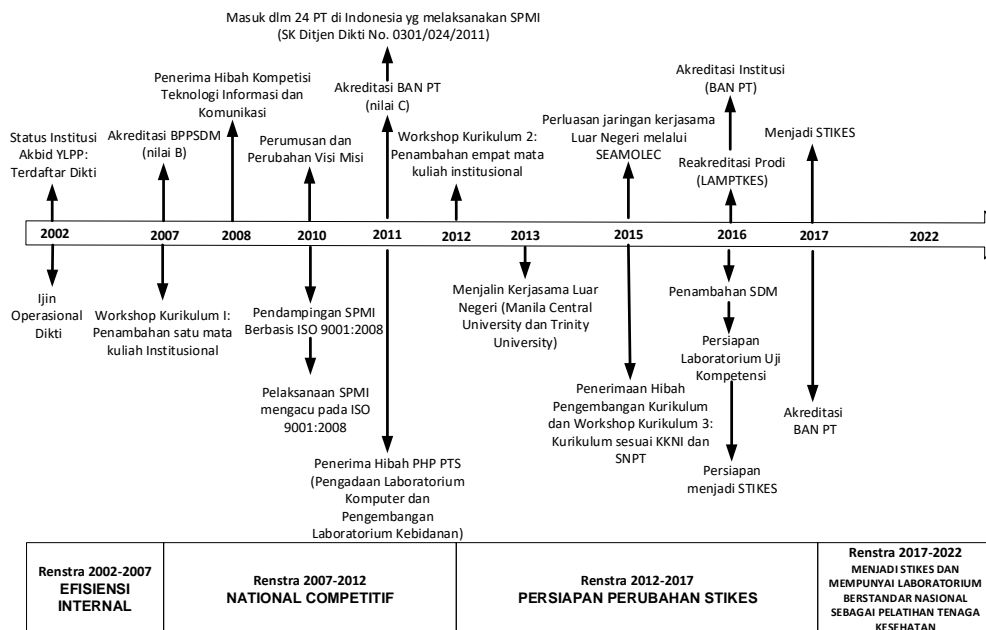
1. Menghasilkan tenaga bidan yang profesional dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan tenaga bidan dan kesehatan yang terampil dan mampu bersaing di tingkat nasional
3. Meyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang relevan dengan perkembangan IPTEKS

Sasaran

1. Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif serta profesional dalam kebidanan
2. Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berakhlak mulia dengan dasar keagamaan yang baik
3. Terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bertaraf nasional
4. Terwujudnya peningkatan reputasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
5. Terwujudnya peningkatan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional.
6. Terwujudnya tata kelola program studi yang sesuai dengan prinsip *good academy governance*
7. Terwujudnya sistem akademik yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan stakeholders baik di tingkat nasional.
8. Terwujudnya peningkatan proses pembelajaran yang berbasis pendekatan *global problem base learning*
9. Terwujudnya kemampuan berbahasa Inggris

D. Tonggak Capaian Tujuan

Upaya pencapaian visi dan misi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas institusi. Tahapan pencapaiannya dilakukan dengan menyusun renstra secara bertahap dan berkesinambungan (**Gambar 1.1**) serta rencana kerja tahunan (RAKER) melalui proses evaluasi diri dan perencanaan pengembangan.



Gambar 1.1. Roadmap Program Studi Menuju Visi 2022

Aspek peningkatan kinerja akademik yang telah dan akan dilakukan oleh Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto menuju visi tahun 2022 sesuai dengan *road map* dan renstra Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto sampai tahun 2022.

BAB IV

ANALISIS STRATEGIS

A. Faktor Strategis

Faktor-faktor strategis merupakan berbagai faktor yang dapat diidentifikasi dan dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto pada saat ini maupun pada masa mendatang, yang bersumber dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal sekolah. Faktor-faktor strategis dimaksud adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Faktor Internal

Faktor-faktor strategis yang bersumber dari lingkungan internal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu faktor-faktor strategis yang bersifat positif yang merupakan kekuatan (*strength*) dan factor-faktor strategis yang bersifat negatif yang merupakan kelemahan (*weakness*).

a. Kekuatan (*Strength*)

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi lingkungan internal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dapat diidentifikasi kekuatan, yaitu:

- 1) Pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung lengkap
- 2) Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa sangat baik
- 3) Rata-rata beban tugas dosen sudah seimbang antara pengajaran, penelitian dan pengabdian
- 4) Semua mata kuliah diajarkan oleh dosen sesuai bidang keahlian
- 5) Tingkat kehadiran dosen dalam mengajar sangat baik
- 6) Jumlah kegiatan dosen dalam seminar nasional sangat baik
- 7) Semua dosen aktif dalam organisasi profesi sesuai keahlian
- 8) Kualifikasi dosen dalam pendidikan sangat baik menunjukkan bahwa mutu dosen sangat baik
- 9) Penempatan dosen dan tenaga pendidikan sesuai dengan kompetensinya
- 10) Fasilitas terhadap pengembangan karir dosen sangat tinggi
- 11) Motivasi dosen untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar sangat tinggi
- 12) Semua dosen berada pada usia reproduktif sehingga mobilitasi dosen sangat tinggi
- 13) Jaminan pelayanan mahasiswa dan umum baik akademik maupun non akademik sangat tinggi didukung dengan peraturan kerja dan kode etik

- 14) Fasilitasi pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan sangat baik
- 15) Keberlanjutan pengadaan SDM dan pemanfaatannya jelas dan sesuai dengan tupoksi serta jodesk masing-masing
- 16) Daya tampung sangat memadai
- 17) Layanan dan organisasi kemahasiswaan sangat memadai
- 18) Upaya pelacakan dan perekaman lulusan dilakukan secara intensif
- 19) Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan relative singkat
- 20) Seluruh alumni bekerja sesuai dengan bidang keahlian
- 21) Kualitas mahasiswa baru baik dengan nilai UAN rata-rata lebih dari 7
- 22) Himpunan alumni secara rutin berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan akademik
- 23) Kerjasama dengan instansi penerima lulusan sudah cukup memadai
- 24) Teralokasi dana untuk pengembangan pendidikan.
- 25) Prasarana perkuliahan, praktikum (laboratorium), multimedia, prasarana umum sudah milik sendiri, terawat, dan bermutu.
- 26) Sarana untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi lengkap, ketersediaan cukup dan dalam kondisi baik
- 27) Ruang kerja dosen sangat memadai dan saling terpisah
- 28) Bahan pustaka (buku teks, jurnal, skripsi, prosiding, tesis, majalah) cukup memadai
- 29) Perangkat peraturan kepegawaian sudah terbentuk sehingga lingkungan akademik kondusif
- 30) Sarana praktek mahasiswa dan penelitian dosen cukup baik
- 31) Hampir semua sistem yang ada menggunakan sistem informasi berbasis online
- 32) Loyalitas dan dedikasi pegawai yang tinggi
- 33) Tenaga dosen tetap sudah mencukupi dan berpendidikan S2
- 34) Adanya kesesuaian dosen tetap dan tidak tetap dengan bidang keilmuannya
- 35) Adanya usaha percetakan, kantin, dan koperasi simpan pinjam
- 36) Program studi yang sudah ada mendapatkan akreditasi "B"
- 37) Kurikulum yang disusun sudah sesuai dengan KKNI dan SNPT
- 38) Memiliki 5 sistem komputerisasi akademik, yaitu Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)

- 39) Memiliki naskah kerjasama atau kemitraan dengan institusi dalam negeri dan luar negeri sebanyak 2 institusi. Ruang lingkup kerjasama meliputi bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- 40) Memiliki perpustakaan yang nyaman dan lengkap dengan koleksi buku lebih dari 1700 dengan jumlah copy masing-masing 3 eksemplar
- 41) Memiliki 7 buah laboratorium dan 1 ruang audio visual, yaitu: Laboratorium KKPK, Laboratorium ANC, Laboratorium INC, Laboratorium PNC, Laboratorium BBL, Laboratorium KB dan Keshpro, laboratorium multimedia dan ruang audiovisual.

b. Kelemahan (*weakness*)

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi lingkungan internal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto diidentifikasi faktor yang merupakan kelemahan, yaitu:

- 1) Kualifikasi jenjang jabatan fungsional dosen masih rendah
- 2) Dosen berpendidikan S3 belum ada
- 3) Jumlah dosen bersertifikat pendidik masih rendah
- 4) Kuliah pakar/ahli relatif masih rendah
- 5) Publikasi jurnal dosen masih bersifat lokal
- 6) Publikasi melalui seminar internasional masih rendah
- 7) Prestasi dosen belum ada
- 8) Kualifikasi karya penelitian dan pengabdian dosen masih bersifat lokal
- 9) Kemampuan komunikasi dosen dalam berbahasa inggris sangat rendah
- 10) Program studi lanjut S2 untuk tehnik bank darah
- 11) Jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi sedikit
- 12) Program studi masih aktif di tingkat regional
- 13) Kemampuan berbahasa inggris mahasiswa relative rendah
- 14) Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan stakeholder
- 15) Alumni masih tertampung dalam area lokal (mendapat pekerjaan)
- 16) Prestasi non akademik mahasiswa rendah
- 17) Akses informasi masyarakat terhadap keberadaan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto masih kurang
- 18) Berkurangnya kuota beasiswa dari pemerintah
- 19) Dana masih banyak berasal dari mahasiswa
- 20) Biaya operasional cukup besar

- 21) Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana cukup besar.
- 22) Bahan pustaka bersifat internasional masih rendah dan bahan pustaka berupa jurnal terindeks scopus belum ada
- 23) Dana penelitian dan pengabdian masih bersumber dari dana institusi sehingga masih relatif rendah
- 24) Ketersediaan dana penelitian dan pengabdian dari institusi relatif sedikit
- 25) Mayoritas penelitian dan pengabdian didanai oleh institusi
- 26) Keterbatasan peralatan-peralatan laboratorium yang modern
- 27) Keterbatasan staf dosen/administrasi dalam berbahasa Inggris
- 28) Keterbatasan daya listrik
- 29) Keterbatasan bandwich
- 30) Kedisiplinan pegawai masih belum sesuai dengan peraturan kepegawaian yang telah dibentuk.
- 31) Metode mengajar dosen masih kurang atraktif dan inovatif.
- 32) Peninjauan kurikulum belum banyak melibatkan pakar dan user dari tingkat nasional maupun internasional
- 33) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi
- 34) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai jadwal
- 35) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan, baik dengan institusi dalam maupun luar negeri

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor strategis yang bersumber dari lingkungan eksternal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu faktor-faktor strategis yang bersifat positif yang merupakan peluang (*opportunities*) serta faktor-faktor strategis yang bersifat negatif yang merupakan ancaman (*threat*). Faktor-faktor strategis dimaksud adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Peluang (*Opportunity*)

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi lingkungan eksternal Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dapat diidentifikasi faktor yang merupakan peluang, yaitu:

- 1) Banyak studi lanjut S3 baik dalam maupun luar negeri oleh Kemenristek DIKTI
- 2) Banyak bantuan hibah penelitian, pengabdian dan seminar internasional oleh Kemenristek DIKTI

- 3) Adanya program fasilitas dosen mengang ke luar negeri oleh kemenristek Dikti
- 4) Adanya program fasilitas publikasi internasional oleh kemenristek Dikti
- 5) Adanya program fasilitas tim data sharing untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu perguruan tinggi
- 6) Adanya program academic recharging yang membantu meningkatkan program kerjasama dan pertukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri
- 7) Perhatian pemerintahan terhadap kesejahteraan dosen semakin tinggi
- 8) Kebutuhan lulusan sangat tinggi (selain kebidanan)
- 9) Adanya program pemerintah dalam standarisasi kualifikasi pendidikan tenaga kesehatan
- 10) Berkembangnya instansi pelayanan kesehatan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- 11) Adanya program rekrutmen lulusan dalam program nusantara sehat
- 12) Kesejahteraan masyarakat semakin baik sehingga kesehatan ibu dan anak semakin diperhatikan oleh pemerintah.
- 13) Terbukanya peluang badi lulusa untuk mengembangkan diri dalam wiraswasta sesuai dengan keahliannya
- 14) Lokasi strategis
- 15) Adaya peluang merubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- 16) Adanya peluang pembentukan prodi bidan program profesi dan prodi D3 teknologi bank darah karena banyak intitusi yang belum mendirikan.
- 17) Adanya peluang masih tingginya kebutuhan tenaga kesehatan dengan latar belakang D3 bidan.
- 18) Terdapat peluang berupa tawaran beasiswa, pelatihan, workshop, seminar sertifikasi kompetensi untuk peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- 19) Terdapat peluang beasiswa baik dari DIKTI maupun dari Yayasan Lembaga Prada baik untuk mahasiswa maupun dosen untuk study lanjut dan penelitian.
- 20) Perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi sekolah tinggi membuka peluang untuk pengembangan pendidikan yang lebih tinggi (sarjana dan magister)
- 21) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan

- 22) Permenristekdikti No.: 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)
- 23) Permendibud No. 81 Tahun 2014 tentang ijazah, setifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi pendidikan tinggi
- 24) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 25) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.

b. Ancaman/threath

- 1) Persaingan kompetensi dosen antar perguruan tinggi yang sejenis sangat tinggi baik tingkat lokal maupun nasional
- 2) Kompetensi dosen dalam berbahasa inggris di perguruan tinggi sejenis baik di tingkat lokal maupun nasional berkembang lebih cepat
- 3) Peminat program studi kebidanan diluar Akademi Kebidanan YLPP purwokerto mengalami penurunan
- 4) Banyak perguruan tinggi dengan program studi sejenis yang mempunyai keunggulan lain
- 5) Persaingan lulusan di pulau jawa sangan kompetitif
- 6) Pertumbuhan Perguruan Tinggi sejenis
- 7) Kebijakan pemerintah dalam liberalisasi pendidikan
- 8) Kemungkinan biaya service yang tinggi terhadap sarana berbasis IPTEKS
- 9) Pengembangan teknologi yang berdampak pada sarana berbasis IPTEKS
- 10) Keterbatasan kemampuan PLN memberikan tambahan daya dan listrik sering mati
- 11) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Jawa Tengah
- 12) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju
- 13) Persaingan untuk masuk pendidikan tinggi semakin ketat

Terhadap faktor-faktor strategis Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto tersebut di atas, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal, pada tahap selanjutnya akan dijadikan masukan bagi kepentingan perumusan strategi dengan menggunakan metode Analisis SWOT.

B. Perumusan Strategi

Berdasarkan hasil perumusan isu-isu strategis dan faktor-faktor strategis lingkungan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, diperoleh semua informasi penting yang berpengaruh terhadap kelangsungan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Dengan memanfaatkan semua informasi penting tersebut, maka dalam bab ini akan dibahas perumusan strategi dengan menggunakan model Matriks SWOT. Strategi yang berpijak dari analisis SWOT diatas akan menggambarkan secara jelas bagaimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dapat disesuaikan dengan peluang dan ancaman/kendala eksternal yang dihadapi.

1. Strategi S-O

- a. Pengembangan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3
- b. Pengembangan kualifikasi dosen melalui program magang
- c. Pengembangan publikasi internasional untuk karya ilmiah dosen melalui pelatihan
- d. Pengembangan kegiatan pelatihan dan pengabdian dosen melalui pelatihan
- e. Pengembangan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan magang Promosi lebih gencar untuk mendapatkan jumlah calon mahasiswa berkualitas
- f. Peningkatan kualitas promosi seleksi mahasiswa baru
- g. Peningkatan kualitas tes seleksi mahasiswa baru
- h. Meningkatkan kompetensi profesional lulusan
- i. Meningkatkan kompetensi penunjang lulusan
- j. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing lulusan
- k. Meningkatkan soft skill mahasiswa berjiwa enterpreuner
- l. Pelatihan latihan manajemen kepemimpinan
- m. Peningkatan kegiatan press kampus
- n. Kegiatan social
- o. Peningkatan kegiatan kerohanian
- p. Pengiriman ijin belajar atau tugas belajar bagi dosen untuk S3 atau study lanjut
- q. Mengikuti kompetisi beasiswa bagi dosen
- r. Mengikuti kompetisi penelitian
- s. Promosi lebih gencar untuk mendapatkan jumlah calon mahasiswa berkualitas
- t. Mengembangkan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional
- u. Meningkatkan Status akreditasi baik prodi maupun institusi minimal B
- v. Membuka program studi baru sesuai dengan kebutuhan pengguna

b. Strategi S-T

- a. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pengguna lulusan secara nasional dalam penyerapan lulusan
- b. Meningkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan dalam kegiatan peningkatan kualitas kurikulum
- c. Meningkatkan soft skill mahasiswa berjiwa enterpreuner
- d. Pelatihan latihan manajemen kepemimpinan
- e. Peningkatan kegiatan press kampus
- f. Kegiatan social
- g. Peningkatan kegiatan kerohanian
- h. Meningkatkan kompetensi penunjang lulusan
- i. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing lulusan
- j. Program pembinaan pengembangan jabatan fungsional dosen
- k. Program in house training peningkatan kemampuan berbahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan
- l. Meningkatkan frekuensi kuliah pakar
- m. Program pembinaan pengembangan jabatan fungsional dosen
- n. Program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen melalui kegiatan pelatihan
- o. Meningkatkan kualitas publikasi dosen melalui pelatihan dan pendampingan pakar/ahli
- p. Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan melalui program magang, studi banding dan kerjasama.
- q. Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris melalui kursus bahasa inggris di dalam kampus.
- r. Pembinaan dan pengembangan terhadap dosen secara berkesinambungan dan terprogram baik untuk tenaga dosen maupun tenaga pendukung
- s. Monitoring waktu penggunaan alat sesuai dengan standar
- t. Ada tenaga khusus dlam penggunaan alat
- u. Mengembangkan kurikulum yang menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan dan mampu menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi dan kualitas yang unggul dibandingkan institusi lain
- v. Melakukan peninjauan kurikulum dengan melibatkan pakar baik skala regional, nasional maupun insternasional
- w. Menjalin kerjasama dengan organisasi profesi untuk peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan

c. Strategi W-O

- a. Peningkatan kualitas promosi seleksi mahasiswa baru
- b. Peningkatan kualitas tes seleksi mahasiswa baru
- c. Meningkatkan kompetensi profesional lulusan
- d. Meningkatkan kompetensi penunjang lulusan
- e. Meningkatkan kemampuan Bahasa asing lulusan
- f. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pengguna lulusan secara nasional dalam penyerapan lulusan
- g. Meningkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan dalam kegiatan peningkatan kualitas kurikulum
- h. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris melalui kursus bahasa Inggris di dalam kampus
- i. Pengembangan kualifikasi dosen melalui studi lanjut S3
- j. Program peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan, workshop dan seminar
- k. Pengembangan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan melalui program magang, studi banding dan kerjasama
- l. Menyelenggarakan kursus bahasa Inggris bagi dosen dan staf
- m. Mengirimkan pelatihan-pelatihan bagi dosen dan karyawan
- n. Pengaturan waktu penggunaan sarana berbasis teknologi
- o. Optimalisasi pemanfaatan fasilitas lain
- p. Merencanakan menjaring sumber dana dari dalam dan luar negeri dalam pengadaan alat laboratorium yang modern.
- q. Melakukan benchmarking dengan institusi dalam dan luar negeri untuk pengembangan institusi
- r. Mengembangkan kualitas pengajaran dosen dengan memberikan kesempatan dosen untuk mengikuti pelatihan atau workshop tentang metode pembelajaran
- s. Meningkatkan kinerja bidang akademik untuk meningkatkan layanan akademik
- t. Meningkatkan pendokumentasian yang baik dalam setiap kegiatan akademik

d. Strategi W-T

- a. Peningkatan kualitas promosi seleksi mahasiswa baru
- b. Peningkatan kualitas tes seleksi mahasiswa baru
- c. Meningkatkan kompetensi profesional lulusan
- d. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf
- e. Pemeliharaan sarana secara rutin dan berkesinambungan

- f. Program persiapan kompetisi dosen berprestasi di kopertis wilayah 6
- g. Program persiapan kompetisi tenaga kependidikan berprestasi
- h. Program pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk pengembangan laboratorium tehnik bank darah dan farmasi
- i. Program penambahan jumlah buku untuk perpustakaan tehnik darah dan farmasi
- j. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf
- k. Pemeliharaan sarana secara rutin dan berkesinambungan
- l. Kerusakan sarana segera diatasi.
- m. Meningkatkan kompetensi dosen dengan memberikan kesempatan mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi;
- n. Meningkatkan motivasi, integritas dan loyalitas serta imbalan prestasi merupakan antisipasi terhadap ancaman tawaran dari instansi lain dengan imbalan prestasi yang lebih tinggi.

BAB VI
RENCANA STRATEGI

Tabel 1. Sasaran dan Strategi Pencapaian di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto

No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
Bidang akademik										
1	Meningkatkan mutu lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional	Terwujudnya lulusan yang berkompeten, berdaya saing dan berjiwa entrepreneur	Terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien yang berjiwa entrepreneur	Evaluasi Pembelajaran Semester dalam bentuk Ujian tengah Semester dan Ujian Akhir semester dengan Rata-rata Indeks Prestasi Semester (IPS) $\geq 3,25$	%	70	80	85	90	95
				Test TOEFL Bahasa Inggris untuk mahasiswa	%	100	100	100	100	100
				Pembelajaran materi atau MK "Kewirausahaan" bagi mahasiswa	%	100	100	100	100	100
				Evaluasi Pembelajaran Semester Akhir Program dalam bentuk Ujian Akhir Program (UAP) dengan Rata-rata Indeks Prestasi Kumulaif (IPK) $\geq 3,25$	%	70	80	85	90	95
				Rata-rata waktu lulus Program D III = 6 semester	%	100	100	100	100	100

				Rata-rata waktu lulus Program Profesi = 8 semester	%	100	100	100	100	100
				Jumlah lulusan tepat waktu (%)	%	98	98	99	99	99
				Penyusunan Laporan kegiatan pembelajaran tiap semester	%	100	100	100	100	100
No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
				Penyusunan Laporan tahunan	%	100	100	100	100	100
				Penyelenggaraan kuliah pakar/tamu (2 orang/tahun)	%	50	100	100	100	100
		Terwujudnya proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Registrasi Online	%	100	100	100	100	100
				KRS Online	%	100	100	100	100	100
				KHS Online	%	100	100	100	100	100
				Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	%	70	75	80	85	90
				Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	%	70	75	80	85	90
				Penambahan akses wifi sesuai kebutuhan	%	70	75	80	85	90
							%	100	100	100
2	Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu	Terwujudnya kurikulum yang sesuai dengan KKNi dan SNPT	Pengembangan kurikulum sesuai dengan KKNi dan SNPT	Pengembangan kurikulum inti setahun sekali dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	100	100	100	100	100
				Pengembangan kurikulum institusi setahun sekali dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	100	100	100	100	100

				Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum inti (pakar, prodi, dosen, mahasiswa, alumni stake holder, jumlah 10 orang) dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	60	70	80	80	90
				Pihak yang terlibat dalam pengembangan kurikulum institusi (pakar, prodi, dosen, mahasiswa, alumni stake holder, jumlah 10 orang) dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	60	70	80	80	90
				Laporan hasil pengembangan kurikulum inti dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	100	100	100	100	100

No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
				Laporan hasil pengembangan kurikulum institusi dan dilaksanakan oleh semua prodi	%	100	100	100	100	100
		Terselenggaranya	Workshop item development,	Workshop item development oleh semua	%	75	85	95	100	100

		Proses Pembelajaran yang berkualitas	item review, analisa butir soal UTS-UAS-UAP	prodi						
				Workshop item review oleh semua prodi	%	75	85	95	100	100
				Workshop analisa butir soal UTS-UAS-UAP oleh semua prodi	%	85	90	95	100	100
		Monitoring dan evaluasi feedback kegiatan pembelajaran ke mahasiswa	Monitoring dan evaluasi feedback kegiatan pembelajaran ke mahasiswa	Jumlah mata kuliah teori yang memberikan feedback tugas ke mahasiswa dalam 1 semester	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/klinik) yang memberikan feedback tugas ke mahasiswa dalam 1 semester	%	75	80	90	100	100
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran	Jumlah total beban studi DIII Kebidanan dalam kurikulum	SKS	111	111	111	111	111
				Jumlah minimal total beban studi D III Teknologi Bank Darah dalam kurikulum	SKS	115	115	115	115	115
				Jumlah minimal total beban studi pendidikan profesi bidan dalam kurikulum	SKS					
				Jumlah jam Pembelajaran untuk muatan Teori (maksimal)	%	40	40	40	40	40
				Jumlah jam Pembelajaran untuk muatan praktik lab/klinik (minimal)	%	60	60	60	60	60

				Jumlah jam Pembelajaran untuk kurikulum inti (maksimal)	%	80	80	80	80	80
				Jumlah jam Pembelajaran untuk kurikulum institusi	%	20-40	20-40	20-40	20-40	20-40

No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
				Jumlah Dosen Tetap terlibat dalam pembelajaran Ceramah / teori	%	100	100	100	100	100
				Jumlah Dosen Tetap terlibat dalam pembelajaran Praktik (lab/Lapangan/ Klinik)	%	100	100	100	100	100
				Jumlah Dosen Tidak Tetap terlibat dalam pembelajaran Ceramah / teori (maksimal)	%	10	10	10	10	10
				Jumlah Dosen Tidak Tetap terlibat dalam pembelajaran praktik lab/klinik (maksimal)	%	10	10	10	10	10
				Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran dalam semester berjalan (minimal 2 kali/smt)	%	100	100	100	100	100

				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester (UTS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (lab/Klinik) yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester (UTS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang memberikan feedback nilai UTS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktik (Lab/Lapangan/Klinik) yang memberikan feedback nilai UTS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100

No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester (UAS)	%	75	80	90	100	100

				Jumlah mata kuliah Praktikum (Lab/Lapangan/ Klinik) yang dilengkapi kisi-kisi soal Ujian Akhir Semester (UAS)	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang memberikan feedback nilai UAS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Praktikum (Lab/Lapangan/ Klinik) yang memberikan feedback nilai UAS ke mahasiswa	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Bahan Ajar	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Analisa Butir Soal	%	75	80	90	100	100
				Jumlah mata kuliah Teori yang dilengkapi dengan Bank Soal	%	75	80	90	100	100
				Rata-rata jumlah pertemuan terealisasi dalam 1 semester untuk mata kuliah teori	%	98	99	99	100	100
				Rata-rata jumlah pertemuan terealisasi dalam 1 semester untuk mata kuliah praktik (lab/klinik)	%	100	100	100	100	100
				Rata-rata kehadiran dosen	%	100	100	100	100	100

				tereadisir dalam 1 semester untuk mata kuliah teori						
				Rata-rata kehadiran dosen terrealisir dalam 1 semester untuk mata kuliah praktik (lab/klinik)	%	100	100	100	100	100
No	Tujuan	Sasaran	Program	Indikator	Satuan	Target Dan Capaian Tahun *)				
						2018	2019	2020	2021	2022
				Rata-rata kehadiran mahasiswa terrealisir dalam 1 semester untuk mata kuliah teori	%	98	98	98	99	99
				Rata-rata kehadiran mahasiswa terrealisir dalam 1 semester untuk mata kuliah praktik (lab/klinik)	%	100	100	100	100	100
			Monitoring dan Evalasi Kalender Akademik	Implementasi Kalender Akademik	%	100	100	100	100	100
			Monitoring dan Evaluasi dokumen pembelajaran	Jumlah mata kuliah teori yang dilengkapi silabus	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mata kuliah praktik yang dilengkapi silabus	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mata kuliah teori yang dilengkapi rencana pembelajaran semester (RPS)	%	100	100	100	100	100
				Jumlah mata kuliah praktik yang dilengkapi rencana pembelajaran semester (RPS)	%	100	100	100	100	100
3	Meningkatkan jejaring	Berkembangnya	Monitoring dan	Jumlah Kemitraan	Naskah	27	27	32	36	40

	kerja sama di tingkat nasional	kemitraan dalam tri dharma perguruan tinggi dan pendayagunaan lulusan	evaluasi ruang lingkup kegiatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dalam negeri	Naskah	25	25	29	32	35
				Jumlah kemitraan luar negeri	Naskah	2	2	3	4	5
Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat										
1.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat	1. Meningkatnya budaya meneliti bagi dosen 2. Terwujudnya arah pengembangan penelitian bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat 3. Meningkatnya pencapaian hibah penelitian dosen	Peningkatan budaya meneliti oleh dosen melalui hibah kompetisi maupun secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah proposal penelitian oleh dosen setiap semester Peningkatan relevansi penelitian dosen yang bersinergi dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat Peningkatan jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa 		60%	75%	90%	100%	90%
						50%	60%	70%	80%	
						50%	60%	70%	80%	100%
		Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil pengembangan ipteks	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah proposal pengabdian masyarakat setiap semester Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin Peningkatan jumlah pengabdian yang melibatkan mahasiswa 		80%	90%	100%	100%	90%
						100%	100%	100%	85%	
						70%	75%	80%		
		Terselenggaranya publikasi hasil	Peningkatan publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah artikel penelitian yang 		80%	90%	100%		

		penelitian dalam lokal dan nasional yang terakreditasi	baik di jurnal lokal maupun nasional terakreditasi serta prosiding ber ISBN	dipublikasikan di jurnal lokal ber ISSN <ul style="list-style-type: none"> Jumlah artikel penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Jumlah artikel penelitian yang dipublikasikan di prosiding ber ISBN 		10%	15%	20%	25%	30%
						60%	70%	80%	90%	100%
		Tercapaiannya dukungan pendanaan institusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Peningkatan alokasi anggaran penelitian bagi dosen baik kompetitif maupun payung	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggaran penelitian kompetitif bagi dosen Jumlah anggaran penelitian payung bagi dosen Jumlah anggaran pengabdian masyarakat berbasis riset Jumlah anggaran pengabdian masyarakat berbasis IPTEKS 		30%	40%	50%	60%	70%
						30%	40%	50%	60%	70%
						50%	60%	70%	80%	90%
						50%	60%	70%	80%	90%
Bidang P2MI										
1.	Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu	Terwujudnya kurikulum yang sesuai dengan KKNi dan SNPT	Pengembangan dan implementasi system penjaminan mutu sesuai SNPT	<ul style="list-style-type: none"> Penjaminan mutu sesuai dengan SNPT Tersusun dokumen mutu yang terstandar untuk seluruh program studi 		80 %	85 %	90 %	95 %	100
						80 %	85 %	90 %	95 %	100
			Pengembangan dan	Tersusunnya system penjaminan mutu		80 %	85 %	90 %	95 %	100 %

			implementasi system penjaminan mutu pembelajaran yang berkualitas	pembelajaran yang berkualitas						
3.	Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Terselenggaranya penjaminan mutu pada seluruh unit	Peningkatan budaya mutu dan komitmen penjaminan mutu mulai dari pimpinan perguruan tinggi, program studi	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem penjaminan mutu dilaksanakan di seluruh program studi • Audit internal tertib dilaksanakan • Temuan yang bersifat mayor 	80 %	85 %	90 %	95 %	100	
					80 %	85 %	90 %	95 %	100	
					80 %	85 %	90 %	95 %	100	
					85 %	90 %	95 %			
4.		Meningkatnya nilai akreditasi institusi dan program studi	Peningkatan sistem penjaminan mutu eksternal melalui proses akreditasi dan ISO	<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi perguruan tinggi meningkat • Akreditasi setiap program studi • Implementasi standar ISO kepada lembaga 	80 %	85 %	90 %	95 %	100	
					80%	85 %	90 %	95 %	100	
					80%	85 %	90 %	95 %	100	
					85 %	90 %	95 %			

Bidang Sarana Prasarana										
1.	Meningkatkan mutu lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas input mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan anggaran untuk meningkatkan promosi PMB 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya strategi promosi PMB melalui leaflet, brosur, spanduk, media massa serta sosialisasi langsung ke sekolah. 		80%	85%	90%	95%	100%

		<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Bertambahnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran seperti : penambahan ruang perkuliahan, komputer, bandwich, LCD, peralatan laboratorium yang modern. 		80%	85%	90%	95%	100%
			<ul style="list-style-type: none"> Penambahan 	<ul style="list-style-type: none"> Bertambahnya daya listrik 		80%	85%	90%	95%	100%

			an daya listrik							
		<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya lulusan yang berkompeten, berdaya saing dan berjiwa enterpreuner 	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan anggaran untuk program pelatihan bagi mahasiswa seperti mom & baby massage, pelatihan BTCLSON, pelatihan terkait teknologi bank darah Peningkatan kualitas dosen dan kependidikan dengan: 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya pelatihan mom & baby massage, pelatihan BTCLSON, dan pelatihan terkait bank darah. Terlaksananya pendidikan lanjut bagi dosen sesuai dengan bidang keahlian/keilmuan serta bagi tenaga kependidikan Peningkatan keahlian dosen yang dibuktikan dengan sertifikat Semua dosen memiliki jabatan fungsional minimal 		80%	85%	90%	95%	100%
						80%	85%	90%	95%	100%
						80%			95%	100%
						80%	85%	90%		100%
						80%			95%	

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengiriman studi lanjut sesuai bidang keahlian/keilmuan 	<ul style="list-style-type: none"> asisten ahli ▪ Terlaksananya sertifikasi dosen ▪ Terselenggaranya rapat evaluasi kinerja dosen 	80%	85%	90%	95%	100%
					80%			95%	
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya alat bantu mengajar (komputer beserta LCD, white board) saat mengajar di dalam kelas 	80%	85%	90%	95%	100%
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan bagi dosen sesuai dengan kualifikasinya setiap tahun 						100%
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jabatan fungsional akademik dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya pendingin ruangan di setiap kelas ▪ Tersedianya penerangan yang cukup di setiap kelas ▪ Ketersediaan alat-alat lab/klinik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan jumlah mahasiswa praktek ▪ Tersedia gedung olahraga, laboratorium sesuai kompetensi ▪ Tersedianya koneksi internet dengan akses kecepatan 		85%	90%		100%

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan sertifikasi dosen ▪ Evaluasi kinerja dosen • Peningkatan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana baik untuk pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, tenaga pendidik dan peserta didik, • Diselenggarakannya program monitoring 	<p>tinggi (ratio 1 peserta didik 1 MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya daftar inventarisasi yang benar dan lengkap ▪ Tersedianya daftar inventarisasi barang di setiap ruang yang diperbaharui sesuai kebutuhan ▪ Tersedianya instruksi/mekanisme kerja pada setiap alat Terpenuhinya alat penunjang administrasi perkantoran disetiap bagian ▪ Penghapusan barang yang tidak terpakai/usang 		80%		85%	90%	95%	100
--	--	--	---	---	--	-----	--	-----	-----	-----	-----

			sarana prasarana							
2.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.	Meningkatnya budaya meneliti bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan anggaran untuk penelitian swadaya dosen • Penambahan anggaran untuk pelatihan dosen terkait P3M 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya penelitian swadaya dosen • Terlaksananya pelatihan-pelatihan terkait P3M seperti pelatihan penyusunan proposal penelitian, penyusunan jurnal-jurnal penelitian 		80%	85%	90%	95%	100%
		Tercapainya dukungan pendanaan institusi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan hibah penelitian ke DIKTI oleh dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Disetujuinya proposal hibah penelitian yang diajukan oleh dosen 		80%	85%	90%	95%	100%
.3.	Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Meningkatkan kualitas layanan administrasi akademik dan layanan internal berbasis ICT	Peningkatan kualitas laboran dan tenaga administrasi melalui kegiatan pelatihan sesuai dengan kualifikasinya	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keahlian laboran dan tenaga administrasi yang dibuktikan dengan sertifikat 		80%	85%	90%	95%	100%

			setiap tahun							
		Terbentuknya perangkat peraturan, kepegawaian yang kondusif bagi pengembangan SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peraturan kepegawaian dengan melakukan sosialisasi dari dinas ketenagakerjaan • Evaluasi kinerja pegawai melalui angket evaluasi kinerja • Pelaksanaan family gathering bagi seluruh pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kinerja SDM 		80%	85%	90%	95%	100%

		Meningkatnya layanan kepastakaan yang modern dan mutakhir	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan fasilitas perpustakaan, literatur yang mendukung sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya ruang baca, ruang penyimpanan buku-buku perpustakaan serta literatur yang mendukung sesuai bidang keilmuan 		80	85%	90	95%	100%
						80	85%	90	95%	100%

			<p>dengan bidang keilmuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan terintegrasi dengan bagian keuangan dan dilengkapi dengan sistem informasi perpustakaan. • Penambahan program <i>digitalisasi local content</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu mahasiswa sekaligus kartu perpustakaan dan mahasiswa tidak dapat meminjam buku perpustakaan sebelum administrasi selesai • Terbentuknya <i>digitalisasi local content</i> 		%		%		
						80%	85%	90%	95%	100%
Bidang Sumber Daya Manusia										
1	Meningkatkan mutu lulusan yang mampu berkompetisi di tingkat nasional	Terwujudnya lulusan yang berkompeten, berdaya saing dan berjiwa enterpreuner	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut	1. Setiap dosen di prodi teknologi bank darah berpendidikan S2 teknologi bank darah di tahun 2022		2	-	2	-	2
				2. Studi lanjut S3 bagi semua dosen di AKADEMI KEBIDANAN YLPP		10%	20%	30%	40%	50%
				3. Studi lanjut S1 bagi tenaga kependidikan		60%	75%	100%		
			Peningkatan	1. Terdapat dosen yang						20%

			kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	lolos sebagai dosen berprestasi						
--	--	--	--	---------------------------------	--	--	--	--	--	--

				2. Terdapat tenaga kependidikan yang lolos sebagai tenaga kependidikan yang berprestasi						20%
				3. Semua dosen memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian (Bidan dan teknologi bank darah)		30 %	40%	60 %	80%	100 %
				4. Semua tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian		30 %	40%	60 %	80%	100 %
			Peningkatan kualitas dosen melalui jabatan fungsional dosen	1. Semua dosen mempunyai jabatan fungsional minimal asisten ahli		80 %	100 %	-	-	-
				2. Semua dosen mempunyai jabatan fungsional lektor		75 %	80%	90 %	100 %	-
			Peningkatan kemampuan	1. Semua dosen memiliki nilai TOEFL lebih dari		20 %	40%	60 %	80%	100 %

			berbahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan	550						
				2. Semua tenaga kependidikan memiliki nilai TOEFL lebih dari 550		20 %	40%	60 %	80%	100 %
Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berbasis sistem manajemen mutu	Terselenggaranya Proses Pembelajaran yang berkualitas	Peningkatan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan tentang budaya mutu	1. Sosialisasi budaya mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan		100 %	-	-	-	-	-
			2. Penyelenggaraan pelatihan mutu		100 %	-	-	-	-	
		Peningkatan kuantitas dosen	Jumlah rasio dosen dan mahasiswa 1 : 20		20 %	40%	60 %	80%	100 %	
Meningkatkan jejaring kerja sama di tingkat nasional	Terintisnya jejaring pendidikan lanjut bagi dosen	Rintisan jejaring pendidikan lanjut bagi dosen untuk melanjutkan belajar ke program S2 (Magister) dan S3 (doctor)	Peningkatan jumlah jejaring institusi penyelenggara S2 (Magister) dan S3 (Doktor)		10 %	20%	30 %	40%	50%	
		Penyelenggaraan magang bagi dosen dan tenaga	1. Jumlah dosen yang mengikuti program dosen magang		20 %	20%	20 %	20%	20%	

			kependidikan							
				2. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program dosen magang		20 %	20%	20 %	20%	20%

BAB VIII PENUTUP

Rencana strategis Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto periode 2017-2022 merupakan dokumen perencanaan yang akan dipergunakan sebagai acuan perencanaan pelaksanaan dibawahnya dalam bentuk rencana operasional tahunan, rencana kerja dan anggaran tahunan yang akan disusun oleh unit-unit kerja yang mengemban tugas sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Meskipun rencana strategis ini mempunyai periode 5 (lima) tahun, akan tetapi merupakan bagian dari renstra sebelumnya dan renstra yang akan datang sebagai wujud usaha pencapaian visi dan misi Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto dan lebih luas berpartisipasi mewujudkan visi dan misi pendiri bangsa ini.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi dari hasil evaluasi kinerja, kondisi realitas dan perkiraan kondisi 5 tahun kedepan. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika ada perubahan kondisi yang akan berdampak strategis akan bisa merubah sebagian dari isi renstra ini. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka pada setiap tahun akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian agar renstra tetap relevan dengan kondisi yang ada. Oleh sebab itu akan dilakukan sosialisasi dan evaluasi renstra 2017-2022 secara berkesinambungan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 02 Agustus 2017

Mengesahkan

